BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Buku Saku Petunjuk Teknis

Pertanian Modern Advance Agriculture System (PM-AAS)

SUB BAGIAN
PERSIAPAN LAHAN DAN VUB

BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026



BRMP
KEMENTERIAN PERTANIAN

1 Persiapan Lahan

Kriteria dan tahapan pengelolaan tanah PM AAS

1. **Pilih lahan S1/S2, irigasi teknis**
   Pilihlah yang subur, rata, dan mudah diairi



2. **Genang 2-5 cm, 2-3 hari**
   Genangi lahan setinggi 2-5 cm selama 2-3 hari



3. **Olah tanah pertama (TR-2/TR-4/ Rotavator)**
   Olah tanah dan perbaiki pematang



4. **Pupuk Organik**
   Pengembalian jerami ke lahan + dekomposer



5. **Dolomit sesuai pH tanah**

pH TANAH	DOSIS DOLOMIT
pH ≤ 5,5	1 ton/ha
pH 5,5 – 6,0	500 kg/ha
pH > 6,0	Tidak perlu



6. **Genang lagi 2-3 cm lalu olah tanah ke-2 (rotary) 1 minggu kemudian**
   Olah tanah sempurna dan ratakan



7. **Herbisida pra-tumbuh 3-5 hari sebelum tanam**
   Gunakan herbisida sesuai anjuran untuk menekan gulma



8. **Kondisi tanah macak-macak, buat drainase dan kendalikan keong**
   Tanah melumpur sempurna dan rata. Bersihkan saluran air dan kendalikan keong



CATATAN PENTING

- Lahan rata dan tidak miring
- Air tersedia cukup
- Pematang kuat
- Jerami terurai dengan baik
- Keong terkendali

Catatan Kunci

- Genangan pas bajak
  2–5 cm / 2–3 hari
- Dolomit
  pH < 5 : 1 ton/ha;
  pH 5,5–6 : 500 kg/ha
- Bahan organik
  In-situ, pupuk kandang, kompos, pupuk organik padat maupun cair
- Herbisida pra-tumbuh
  3–5 hari sebelum tanam
- Kondisi tanah
  Macak-macak

BRMP
KEMENTERIAN PERTANIAN

KONDISI IDEAL SAAT TANAM

MACAK-MACAK
(LEMBAB TIDAK BECEK)

Tanah lembab dan gembur, tidak becek.

Air mudah meresap, perakaran berkembang baik.



HINDARI!

TERLALU BECEK



- Air tergenang
- Akar mudah busuk
- Bibit mudah rebah

TERLALU KERING



- Tanah keras dan pecah
- Perkecambahan terganggu
- Tanaman stres

BANYAK GULMA



- Gulma bersaing dengan tanaman
- Merebut nutrisi, air dan cahaya
- Hasil panen menurun

INGAT!

Pastikan kondisi tanah lembab, tidak becek, dan bersih dari gulma sebelum tanam untuk hasil optimal



BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

2 Varietas Unggul Spesifik PM-AAS

Kriteria seleksi dan rekomendasi varietas

1. Malai lebat, batang kokoh, perakaran kuat
2. Tahan rebah (*lodging resistance*)
3. Tahan HDB (hawar daun bakteri / kresek)
4. Tahan Blas – penting pada tanam rapat (kelembaban tinggi)
5. Anaerob *germination tolerance* yaitu kemampuan benih untuk tetap berkecambah pada kondisi tergenang
6. Potensi hasil >10 t/ha

Varietas Tahan Rebah dan Potensi Hasil >10 t/ha

01	Inpago 12 Agritan
02	Cakrabuana Agritan
03	Inpari 42 Agritan GSR
04	Padjadjaran Agritan
05	Inpari 47 WBC
06	Inpari 42 Agritan GSR
07	Inpari IR Nutri Zinc
08	Cakrabuana Agritan
09	Varietas Hibrida

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Inpari 42 Agritan GSR

RATA-RATA HASIL
7,11 t/ha

POTENSI HASIL
10,58 t/ha

UMUR PANEN
±112 hari

TINGGI TANAMAN
±93 cm

TEKSTUR NASI
Pulen

KEUNGGULAN

- Tahan terhadap kerebahan, agak tahan terhadap hama wereng batang cokelat (biotipe 1), serta
- Memiliki ketahanan terhadap beberapa penyakit seperti hawar daun bakteri (patotipe III pada fase generatif) dan blas daun (tahan ras 073, agak tahan ras 033).



TAHAN REBAH | POTENSI HASIL TINGGI | TAHAN TERHADAP PENYAKIT UTAMA | NIKMAT & PULEN

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Cakrabuana Agritan



RATA-RATA HASIL
7,5 t/ha

POTENSI HASIL
10,2 t/ha

UMUR PANEN
104 HSS

TINGGI TANAMAN
±93 cm

TEKSTUR NASI
Pulen

KEUNGGULAN

- Agak tahan WBC 1,2,3
- Agak tahan HDB III
- Umur genjah
- Agak tahan tungro inokulum Purwakarta
- Tahan blas ras 033 dan 173
- Amilosa: 21.98%
- Bentuk gabah: Panjang ramping





TAHAN REBAH | POTENSI HASIL TINGGI | AGAK TAHAN PENYAKIT UTAMA | NIKMAT & PULEN

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Inpari IR Nutri Zinc

RATA-RATA HASIL
±6,21 t/ha GKG

POTENSI HASIL
±9,98 t/ha GKG

UMUR PANEN
±115 hari

TINGGI TANAMAN
±95 cm

TEKSTUR NASI
Agak Pera*

KEUNGGULAN

Memiliki kandungan gizi Zinc yang tinggi (rata-rata 34,51 ppm pada BPK) serta memiliki ketahanan terhadap hama (wereng batang cokelat) dan penyakit (hawar daun bakteri, blas, dan tungro).



TAHAN REBAH | POTENSI HASIL TINGGI | TAHAN TERHADAP PENYAKIT UTAMA | KANDUNGAN ZINC TINGGI

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Inpari 47 WBC

RATA-RATA HASIL
±7,71 t/ha GKG

POTENSI HASIL
±9,52 t/ha GKG

UMUR PANEN
±121 hari

TINGGI TANAMAN
±111 cm

TEKSTUR NASI
Pulen

KEUNGGULAN

- Agak tahan terhadap hama wereng batang cokelat (biotipe 1, 2, dan 3, serta populasi lapang Sukamandi).
- Memiliki ketahanan terhadap beberapa penyakit seperti hawar daun bakteri (patotipe IV dan VIII) serta blas (ras 033 dan 133).



TAHAN REBAH | TAHAN WERENG BATANG COKELAT | TAHAN TERHADAP PENYAKIT UTAMA | PRODUKTIVITAS TINGGI

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Inpago 12 Agritan

RATA-RATA HASIL
±6,7 t/ha GKG

POTENSI HASIL
10,2 t/ha GKG

UMUR PANEN
±111 hari setelah sebar
(pada gambar tertulis "Umur tanaman")

TINGGI TANAMAN
±106 cm

TEKSTUR NASI
Sedang

KEUNGGULAN

- Tahan rebah
- Memiliki ketahanan terhadap penyakit **blas** (tahan ras 033 dan 073, serta agak tahan beberapa ras lainnya)
- Toleran terhadap **cekaman abiotik** (keracunan Al dan kekeringan)









TAHAN REBAH | TAHAN PENYAKIT BLAS | TOLERAN CEKAMAN ABIOTIK | POTENSI HASIL TINGGI

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Padjadjaran Agritan

RATA-RATA HASIL
7,8 ton/ha GKG

POTENSI HASIL
11,0 ton/ha GKG

UMUR PANEN
± 105 HSS

TINGGI TANAMAN
± 107 cm

TEKSTUR NASI
Pulen

KEUNGGULAN
potensi hasil tinggi,
agak tahan WBC 1&2, HDB III

KEUNGGULAN

- Potensi hasil tinggi
- Agak tahan WBC 1&2
- Agak tahan HDB III



POTENSI HASIL TINGGI

AGAK TAHAN WBC 1&2

AGAK TAHAN HDB III

TEKSTUR NASI PULEN

BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

VARIETAS UNGGUL

Potensi Hasil Tinggi

HIPA 20



RATA-RATA HASIL	±9,54 t/ha GKG
POTENSI HASIL	12,08 t/ha GKG
UMUR PANEN	±115 hari setelah semai
TINGGI TANAMAN	±112 cm
TEKSTUR NASI	Pulen

KEUNGGULAN

- Varietas ini **agak tahan** terhadap kerebahan.
- Padi ini agak **tahan** terhadap hama wereng batang cokelat biotipe 1, 2, dan 3.
- Selain itu, tanaman ini **agak tahan** terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII, serta **tahan** terhadap blas ras 073.

HIPA 21



RATA-RATA HASIL	±8,99 t/ha GKG
POTENSI HASIL	11,11 t/ha GKG
UMUR PANEN	±113 hari setelah semai
TINGGI TANAMAN	±110 cm
TEKSTUR NASI	Pulen

KEUNGGULAN

- Varietas ini **agak tahan** terhadap kerebahan.
- Untuk ketahanan hama, padi ini **agak tahan** terhadap wereng batang cokelat biotipe 1.
- Dalam hal penyakit, HIPA 21 **tahan** terhadap hawar daun bakteri patotipe VIII dan **tahan** terhadap blas ras 073.

BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

REKOMENDASI VARIETAS UNTUK PM AAS DAN KETERSEDIAAN BENIHNYA DI BRMP PADI

No	Varietas	Potensi Hasil (t/ha)	Ketersediaan Benih di UPBS BRMP Padi	Keterangan
1.	Inpago 12 Agritan	10,20	6 kg	Sawah dan agogo
2.	Inpago 13 Fortiz	8,11	0 kg (sudah terjual semua ke penangkar)	Sawah dan agogo
3.	Inpari 42 GSR	10,58	2.200 kg	Sawah, Tadah Hujan dan Rawa Pasang surut
4.	Inpari 49 Jembar	9,57	106 kg (Sebagian besar sudah terjual ke penangkar)	Sawah dan Tadah Hujan
5.	Inpari 50 Marem	9,69	1.400 kg	Sawah
6.	Cakrabuana	10,20	8.500 kg	Sawah dan tadah hujan
7.	Padjajaran	11,00	150 kg	Sawah dan tadah hujan
8.	Cisaat	9,33	1.600 kg	Sawah dan tadah hujan
9.	Mantap	9,10	414 kg	Sawah dan Rawa Pasang Surut
10.	Inpari 32 HDB	8,42	14.000 kg	Sawah Khusus Musim Kering (Musim Hujan Rebah)
11.	Inpari VTE 13	8,00	1.600 kg	Sawah dan Tadah Hujan
12.	Inpari 33	9,81	3.900 kg	Sawah
13.	Inpara 12 Mayas	8,41	345 kg	Rawa

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

TOP 10 VARIETAS - DISTRIBUSI BENIH SUMBER (kg) TAHUN 2025

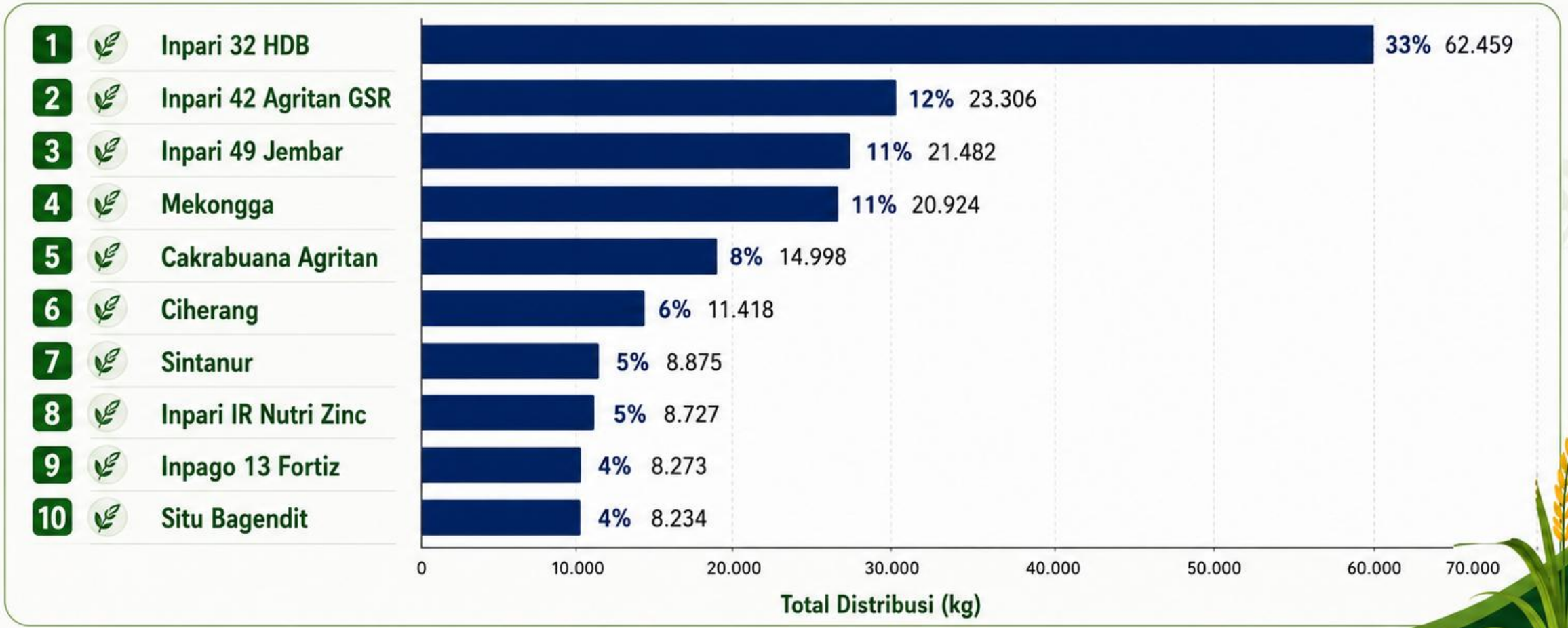

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Inpari 32 HDB

VARIETAS POPULER, HASIL TINGGI

RATA-RATA HASIL
6,30 t/ha GKG

POTENSI HASIL
8,42 t/ha GKG

UMUR PANEN
±120 hari setelah semai

TINGGI TANAMAN
±97 cm

TEKSTUR NASI
Sedang

KEUNGGULAN

- Agak tahan terhadap kerebahan serta memiliki ketahanan yang baik terhadap beberapa penyakit
- Tahan terhadap hawar daun bakteri (patotipe III)
- Tahan blas (ras 033)
- Agak tahan terhadap penyakit tungro (inokulum Lanrang)



TAHAN REBAH | TAHAN HAWAR DAUN BAKTERI | TAHAN PENYAKIT TUNGRO | TAHAN BLAS RAS 033 | POTENSI HASIL TINGGI

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Inpari 49 Jembar

VARIETAS POPULER,
HASIL TINGGI

RATA-RATA HASIL	: ±7,45 t/ha GKG
POTENSI HASIL	: ±9,57 t/ha GKG
UMUR PANEN	: ±112 hari setelah semai
TINGGI TANAMAN	: ±105 cm
TEKSTUR NASI	: Pulen

KEUNGGULAN

- Agak tahan terhadap hama wereng batang cokelat (biotipe 1, 2, dan 3), serta memiliki ketahanan terhadap beberapa penyakit seperti agak tahan terhadap hawar daun bakteri (patotipe III) dan blas (ras 073).



TAHAN REBAH

TAHAN WERENG BATANG COKELAT

TAHAN TERHADAP PENYAKIT UTAMA

PRODUKTIVITAS TINGGI

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Inpago 13 Fortiz

VARIETAS POPULER,
HASIL TINGGI



RATA-RATA HASIL
±6,53 t/ha GKG

POTENSI HASIL
8,11 t/ha GKG

UMUR PANEN
±114 hari setelah semai

TINGGI TANAMAN
±124 cm

TEKSTUR NASI
Medium

KEUNGGULAN

- Agak tahan wereng batang coklat biotipe 1
- Tahan terhadap penyakit beberapa ras blas
- Agak toleran kekeringan dan keracunan Al
- ***Kandungan Zn dalam beras pecah kulit ±34 ppm***
- Kandungan protein ***9.83%***

ANJURAN TANAM:
Lahan kering dan lahan sawah tadah hujan

TAHAN WERENG BATANG COKELAT | TAHAN PENYAKIT BLAS | TOLERAN KEKERINGAN DAN KERACUNAN AL | KANDUNGAN Zn TINGGI DALAM BERAS | POTENSI HASIL TINGGI

BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

TERIMA KASIH

www.brmp.pertanian.go.id

